

**RISIKO MALNUTRISI BERDASARKAN MINI NUTRITIONAL
ASSESSMENT TERKAIT DENGAN KADAR
HEMOGLOBIN PASIEN LANSIA**

Artikel Penelitian

disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
studi pada Program Studi Ilmu Gizi, Fakultas Kedokteran
Universitas Diponegoro



disusun oleh :

Rika Wulandari

G2C006049

**PROGRAM STUDI ILMU GIZI FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2010

Risiko Malnutrisi Berdasarkan Mini Nutritional Assessment Terkait dengan Kadar Hemoglobin Pasien Lansia

Rika Wulandari* Tatik Mulyati**

ABSTRAK

Latar Belakang : Lansia merupakan kelompok yang rentan mengalami malnutrisi. Salah satu metode penapisan gizi pada lansia dilakukan dengan *mini nutritional assessment* (MNA). MNA merupakan multiparameter terjadinya malnutrisi, di dalamnya termasuk tahapan screening dan assessment gizi. Indikator malnutrisi dapat dilihat dari berat badan yang rendah. Pada umumnya lansia yang mempunyai berat badan rendah juga memiliki kadar hemoglobin (Hb) yang rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui risiko malnutrisi berdasarkan MNA terkait dengan kadar Hb pasien lansia.

Metode : Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross-sectional* yang dilakukan di bangsal geriatri Rumah Sakit Dr. Kariadi Semarang dengan jumlah subjek 43 orang. Pengambilan subjek menggunakan metode *purposive sampling*. Data risiko malnutrisi diperoleh melalui wawancara langsung menggunakan form MNA. Kadar hemoglobin diperoleh dari hasil pemeriksaan laboratorium yang tertera di catatan medik. Data dianalisis menggunakan uji korelasi nonparametrik *Rank Spearman*.

Hasil : Rerata skor MNA subjek adalah $18,09 \pm 4,34$, hal ini berarti bahwa subjek termasuk dalam kelompok risiko malnutrisi dan malnutrisi. Rerata kadar Hb sebesar $11,67 \text{ g/dl} \pm 1,52$ yang berarti kurang dari normal atau rendah. Terdapat keterkaitan risiko malnutrisi berdasarkan skor MNA dengan kadar Hb ($r = 0,311, p = 0,043$).

Simpulan : Risiko malnutrisi berdasarkan MNA memiliki keterkaitan dengan kadar Hb lansia.

Kata Kunci : Lansia, MNA, kadar hemoglobin.

* Mahasiswa Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang

** Dosen Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang

The Risk of Malnutrition Based on Mini Nutritional Assessment in Assosiation with Hemoglobin Concentration in Elderly Patient.

Rika Wulandari* Tatik Mulyati**

ABSTRACT

Background: Elder people is vulnerable to suffer for malnutrition. One of method to check the nutritional status of elder people, the research applied Mini Nutritional Assessment (MNA). MNA is the multiparameter of malnutrition, it is including the screening and nutrient assessment. The indication of malnutrition is the below average of weight. Generally, elder patient who weight under the normal standard also suffer for low hemoglobin concentration. The research was done in order to find out the risk of malnutrition based on MNA associated to hemoglobin concentration of the elderly patient.

Method: The research applied cross-sectional approach done at dr. Kariadi hospital Semarang, Geriatri ward with 43 subjects. The subjects was chosen based on purposive sampling method. The data of the risk of malnutrition taken from direct interview using MNA form. The hemoglobin rate was taken from laboratory medical check-up printed on the patients medical records. The data was analyzed using nonparametric correlation with Rank Spearman test.

Result: The mean of MNA score is $18,09 \pm 4,34$, that subject inculde in risk of malnutrition and malnutrition. The mean of hemoglobin is $11,67 \text{ g/dl} \pm 1,52$, that it was less or lower from normal standard. The research concluded if there is assosiation between malnutrition based on the MNA with Hb concentration ($r = 0,311$, $p = 0,043$).

Conclusion: The risk of malnutrition based on MNA is assosiated with the hemoglobin concentration in elderly patient.

Key words: Elderly, MNA, Hemoglobin concentration.

* Student of Programme in Nutrition, Medical Faculty, Diponegoro University Semarang

** Lecture of Programme in Nutrition, Medical Faculty, Diponegoro University Semarang